

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi manufaktur naik pada kisaran tercepat selama 32 bulan

Temuan pokok

Pertumbuhan output semakin cepat di tengah kenaikan tercepat dalam permintaan baru sejak bulan Juli 2014

Tingkat pelepasan kerja paling rendah sejak bulan Februari lalu

Tekanan biaya naik sedangkan waktu pengiriman dari pemasok terus diperpanjang

Data dikumpulkan 12-25 Januari 2021.

Pemulihan manufaktur ASEAN berlanjut pada tahun 2021, menurut data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* dari IHS Markit terbaru.

Headline PMI tercatat 51,4 pada bulan Januari, naik dari 50,8 pada bulan Desember, dan menunjukkan peningkatan kesehatan tercepat di sektor manufaktur ASEAN sejak bulan Mei 2018.

Inti dari pemulihan yang lebih kuat adalah ekspansi yang lebih cepat baik dalam produksi pabrik maupun permintaan baru. Output naik pada kisaran tercepat selama lebih dua setengah tahun, sementara kenaikan pekerjaan baru tergolong paling cepat sejak bulan Juli 2014.

Keterlambatan lebih lanjut pada waktu pengiriman dari pemasok juga meningkatkan angka headline pada bulan Januari. Kinerja vendor menurun tajam secara keseluruhan, dengan tingkat penundaan yang parah yang sedikit berubah dari bulan Desember.

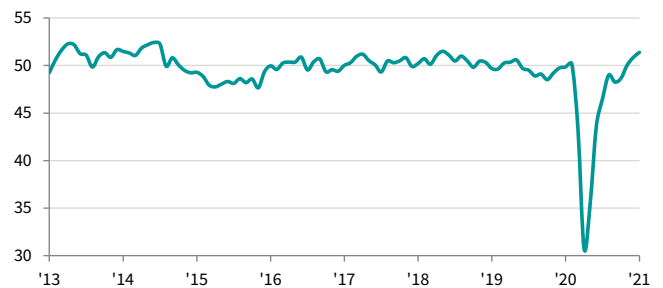
Sementara, dengan permintaan yang kembali meningkat, perusahaan mengurangi PHK selama bulan pertama tahun 2021. Penurunan pekerjaan terkini tergolong paling lambat sejak bulan Februari tahun lalu dan masih rendah. Meskipun terjadi penurunan di tingkat susunan staf, tingkat pekerjaan yang sedang berjalan (tapi belum selesai) menurun lebih jauh, meskipun pada tingkat paling rendah dalam periode penurunan penumpukan pekerjaan 19 bulan terkini.

Di waktu yang sama, produsen barang terus mengurangi pembelian input pada bulan Januari, meskipun tingkat penurunan tidak berubah dari bulan Desember dan masih tergolong marginal. Selanjutnya, inventaris pra-produksi turun, seperti yang terjadi selama ini kecuali satu bulan sejak bulan Oktober 2016. Namun demikian, tingkat penurunan berkurang hingga ke tingkat paling rendah selama lebih dari setahun. Demikian pula, penurunan stok barang jadi terbaru tergolong paling lemah sejak bulan Februari 2020.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN mencatat awal yang solid menuju tahun 2021, karena kesehatan sektor meningkat selama dua bulan berturut-turut dan di laju paling kuat sejak bulan Mei 2018. Inti dari pemulihan berkelanjutan adalah peningkatan yang lebih cepat baik dalam produksi maupun permintaan baru, dengan pertumbuhan output yang semakin cepat hingga level tertinggi selama 32 bulan, sedangkan kenaikan terkini pada pekerjaan baru tergolong paling cepat sejak tahun 2014.

"Meskipun demikian, perusahaan terus mengurangi tingkat susunan staf pada bulan Januari, mungkin sebagian untuk mengurangi tekanan biaya yang meningkat dalam menghadapi perpanjangan waktu pemenuhan pesanan input yang tinggi. Namun demikian, tingkat pelepasan kerja menurun lebih lanjut dan tergolong paling lambat sejak bulan Februari lalu.

"Secara keseluruhan, data PMI terbaru merupakan kabar gembira bagi sektor manufaktur, menunjukkan bahwa pemulihan akhirnya sedang berlangsung. Namun, kondisi masih tidak merata di tingkat nasional, karena tindakan lockdown yang lebih ketat membatasi permintaan di beberapa negara. Namun, jika pembatasan terkini berhasil mengurangi jumlah kasus virus, sektor secara keseluruhan harus melihat pertumbuhan lebih lanjut saat vaksin diluncurkan dan tindakan pembatasan diperlonggar secara keseluruhan."

Dari segi harga, tekanan biaya naik pada bulan Januari. Harga input naik di laju paling tinggi sejak bulan Oktober 2018 dan tinggi secara keseluruhan. Akibatnya, produsen menaikkan harga dari pabrik selama tiga bulan berturut-turut, dengan tingkat inflasi biaya paling cepat sejak bulan Mei 2019.

Ke depannya, perusahaan ASEAN masih percaya diri akan output yang lebih tinggi dalam waktu 12 bulan. Namun, tingkat sentimen positif sedikit menurun dari bulan Desember dan tergolong lemah secara historis.

Di tujuh negara konstituen ASEAN, kinerja masih tidak merata pada bulan Januari. Yang mengawali pemulihan adalah Singapura, di mana headline PMI (55,9) menunjukkan peningkatan kondisi paling tajam sejak bulan Mei 2013. Di tempat lain, Filipina tercatat peningkatan baru pada kesehatan sektor, dengan PMI paling tinggi (52,5) sejak bulan Desember 2018 dan menunjukkan ekspansi cukup secara keseluruhan.

Sementara, pemulihan Indonesia menguat pada awal tahun 2021. Indeks headline naik ke 52,2 selama enam setengah tahun dan menunjukkan tingkat pertumbuhan sedang. Vietnam adalah satu-satunya negara lain yang melihat peningkatan kondisi manufaktur selama awal tahun 2021. Headline PMI sedikit turun dari 51,7 pada bulan Desember ke 51,3 pada bulan Januari, tapi masih menunjukkan perbaikan tingkat sedang pada kondisi kesehatan sektor tersebut.

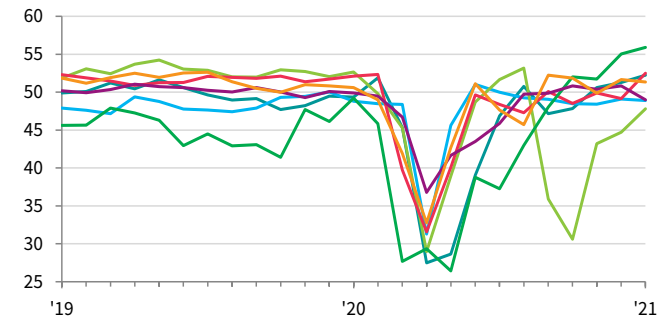
Di waktu yang sama, Thailand mencatat penurunan baru kondisi manufaktur. Headline PMI (49,0) turun di bawah angka normal 50,0 untuk pertama kalinya sejak bulan September lalu dan menunjukkan tingkat kontraksi rendah. Di sisi lain, penurunan berlanjut di Malaysia, memperpanjang periode penurunan kondisi manufaktur terkini hingga enam bulan (PMI di titik 48,9).

Pada akhirnya, data bulan Januari menyoroti penurunan lebih lanjut di sektor kesehatan manufaktur Myanmar. Namun demikian, headline PMI naik ke 47,8 selama tiga bulan berturut-turut, dan menunjukkan tingkat kontraksi paling lemah sejak bulan Juni.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Januari 2021 dikumpulkan 12-25 Januari 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintahan, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.